

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti efektivitas metode global pada kemampuan literasi awal anak berkebutuhan khusus (autis) di paud terpadu inklusi pelita hati kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen *One Group Pretest post-test*.<sup>35</sup> Model penelitian penelitian ini adalah model *treatment*, dan akan digunakan secara berulang-ulang dan terus menerus sampai hasilnya meningkat. Tahapan model penelitian, menurut Arikunto, secara umum adalah perencanaan, observasi, dan refleksi.<sup>36</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan berlangsung kurang lebih 2 bulan dari tanggal 3 Januari 2023 sampai 3 Maret 2023.

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Meotode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 30.

<sup>36</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka CIpta, 2006), h. 16.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Barang, orang, atau tempat yang dapat dijadikan subjek penelitian antara lain.<sup>37</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B didik Di Paud Terpadu Inklusi Pelita Hati Kota Banjarmasin yang berjumlah 10 anak berkebutuhan khusus (Autis).

Objek Penelitian ini adalah Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Melalui Metode Global Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Paud Terpadu Inklusi Pelita Hati Kota Banjarmasin

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang diperoleh peneliti dari penelitiannya dapat diinterpretasikan sebagai data, baik berupa fakta maupun informasi yang dapat dijadikan landasan analisis. Informasi dapat digunakan sebagai bukti dan tanda tentang apakah sesuatu itu ada. Selama kegiatan pengumpulan data, peneliti mencatat atau menulis tentang segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami, atau bahkan dipikirkan. Ini disebut data. Etnografi mencerminkan kegiatan ini.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Zulfa, Umi, *Metode Penelitian Pendidikan (edisi revisi)*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), h. 100.

<sup>38</sup> Lofland dan Lofland dikutip oleh Dr. Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), h. 157.

a. Data Pokok

Efektivitas metode global pada kemampuan literasi awal anak berkebutuhan khusus (autis) di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian menjadi data pendukung dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang berasal dari data. Dalam investigasi ini, hasil tes digunakan sebagai sumber data. Memanfaatkan Metode Global untuk Meningkatkan Literasi Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus di Pusat Pendidikan Anak Usia Dini Inklusi Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin. Menurut Lofland dalam Moleong, sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan; Data yang tersisa berasal dari dokumen dan sumber lain.

- a. Informan adalah individu yang secara langsung memberikan informasi, seperti guru di PAUD Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin.
- b. Responden penelitian ini adalah anak-anak berkebutuhan khusus. di Banjarmasin Pelita Hati Pendidikan Anak Usia Dini Inklusi Terpadu.
- c. Dokumentasi, khususnya terkait catatan dan foto pada Pelita Hati Kota Banjarmasin Diklat Kepemudaan Terkoordinasi Pertimbangan, yang memberikan data total dalam kajian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kapasitas individu untuk evaluasi. Menurut M. Ngalim Purwanto, tes prestasi belajar merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi hasil belajar. Kemampuan membaca awal yang digunakan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan atau tindakan metode global pada anak autis ditentukan oleh tes hasil belajar. Tes lisan dan tindakan adalah dua jenis tes yang akan digunakan.

Table 1. Kisi-kisi Instrumen tes indentifikasi kemampuan literasi awal

Variabel	Sub Variabel	Komponen	Indikator
Literasi awal	Membaca huruf	Membaca Huruf Vokal	Anak mampu membaca huruf vokal
		Membaca huruf konsonan	Anak mampu membaca huruf konsonan
	Membaca suku kata	Membaca suku kata berpola KV	Anak mampu membaca suku kata berpola KV
	Membaca kata	Membaca kata berpola KVKV	Anak mampu membaca kata berpola KVKV
	Membaca kalimat	Membaca kalimat berpola Subyek – Predikat	Anak mampu membaca kalimat berpola Subyek - Predikat
		Membaca kalimat berpola Subyek – Predikat – Obyek	Anak mampu membaca kalimat berpola subyek – predikat - obyek

*Sumber: Dwi Intan Cahyani, Peningkatan Kemampuan Pramembaca Permukaan Melalui Metode Gobal Pada Anak Autis Kelas Taman Kanak-Kanak B Di SLB Citra Mulia Mandiri, 2017.*

## 2. Observasi

Suatu bentuk pengumpulan data berbasis observasi disebut observasi. Metode ini digunakan untuk mempelajari secara langsung tentang objek dan peristiwa yang dilakukan oleh peneliti, yang mengamati subjek secara langsung dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti sambil memeriksa data. Persepsi strategis juga digunakan untuk memperoleh informasi lengkap mengenai Peningkatan Literasi Dini Melalui Metode Global untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Pusat Pendidikan Anak Usia Dini Inklusi Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin untuk keadaan yang disajikan di sini.

Tes akan diberikan sebelum tindakan (*pretest*), serta pada setiap akhir *treatment* dan tindakan (*posttest*). Rubrik penilaian terlampir memuat instrumen tes komprehensif untuk menilai kemampuan literasi awal anak autis.

Table 2. Kisi-kisi instrument observasi partisipan membaca permulaan

Variabel	Aspek	Indikator
Kemampuan Membaca Pemulaan	Kognitif	Anak dapat membaca huruf
		Anak dapat membaca suku kata
		Anak dapat membaca kata
		Anak dapat membaca kalimat
	Afektif	Anak duduk ditempatna dengan baik
		Anak mendengarkan penjelasan dari guru

		Anak dapat mengikuti instruksi dari guru
	Psikomotor	Anak dapat mencocokkan gambar dengan tulisan
		Anak dapat menguraikan kalimat menjadi kata
		Anak dapat menguraikan kata menjadi suku kata
		Anak dapat menguraikan suku kata menjadi huruf

Instrumen *checklist* dengan kategori dan skor antara 1 sampai 4 dan deskripsi penilaian akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Kategori keterampilan literasi awal akan dinilai:

- a. BB (Belum Berkembang): Anak belum mampu melakukan kegiatannya dengan sendiri skor 50-59 mendapatkan skor 1.
- b. MB (Mulai berkembang): Anak sudah mulai mampu, melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain indikator penilaian skor 60-69 mendapatkan skor 2.
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri dengan skor 70-79 mendapatkan skor 3.
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik): Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten , nilai 80-100 mendapat skor 4.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Irektorat Pembinaan Pada Anak Usia Dini, *Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD*, (Jakarta, 2015), h. 30

### 3. Wawancara

Untuk menjawab pertanyaan tertulis dan lisan mengenai data pendukung, peneliti melakukan wawancara langsung atau tatap muka dengan responden yaitu data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, dengan maksud mendapatkan data yang paling efisien mungkin.

### 4. Dokumentasi

Mencari informasi tentang hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, parasati, risalah, legger, dan sebagainya dikenal dengan metode dokumentasi.<sup>40</sup> Proses mencari data tertulis sebagai bukti penelitian dikenal dengan istilah dokumentasi.<sup>41</sup>

Selama penelitian dan penggunaan bahan ajar pada saat siswa melaksanakan pembelajaran khusus dalam pembelajaran peningkatan kemampuan literasi awal dengan menggunakan metode global, peneliti akan menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendapatkan profil sekolah, data siswa, sarana prasarana sekolah, RPPH, dan dokumentasi foto.

---

<sup>40</sup> Matono Nanag, *Metode Penelitian Kuantitatif analisis dan analisis data sekunder*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2010), h. 85

<sup>41</sup> Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data besar yang berasal dari catatan lapangan (tertulis). Bantuan, klasifikasi, dan modifikasi adalah semua komponen dari proses analitis yang dikenal sebagai reduksi data. Sebagai hasil dari penggunaan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengumpulkan data dalam bentuk bola salju, metode ini digunakan untuk memastikan bahwa data tidak terdistorsi atau terfokus. Dengan demikian, informasi yang tidak diperlukan dikecualikan dari laporan eksplorasi ini.

#### b. Editing

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berbasis observasi, uji-t, dan dokumentasi untuk mengetahui apakah semuanya sudah lengkap atau belum.

#### c. Interpretasi Data

Data yang diperoleh dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami dengan menggunakan strategi ini.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.



Dalam langkah ini peneliti akan menyajikan data-data tentang Efektivitas metode global pada kemampuan literasi awal anak berkebutuhan khusus (autis) di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Kota Banjarmasin dengan menyusun secara berurutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi dari hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan data sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang berlangsung setelah pengumpulan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya, yang kemudian diolah melalui analisis. Uji deskripsi data, uji homogenitas, uji normalitas, dan hipotesis digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Program analisis data yang dikenal sebagai SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dapat digunakan untuk membantu pengelolaan perhitungan statistik dan analisis data yang sederhana hingga kompleks. SPSS 23 digunakan untuk proses pengujian data..<sup>42</sup>

### 1. Uji Deskripsi Data

Data hasil pretest dan posttest kedua variabel dideskripsikan dengan menggunakan uji analisis deskripsi statistik yang meliputi nilai rata-

---

<sup>42</sup> Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h. 266.

rata/rata-rata, nilai median/tengah, nilai minimum, nilai maksimum, rentang/range, dan standar deviasi. / standar deviasi.<sup>43</sup>

## 2. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas. Dengan menggunakan metode Kolmogorov-Sminov, analisis data ini dilakukan dengan software SPSS 23. Jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05, maka suatu kondisi dikatakan berdistribusi normal. Populasi yang berdistribusi normal dianggap sebagai sumber sampel jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Rumus analisis data secara manual menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

### a. Uji Kolmogorov-Smirnov

Rumus *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menentukan uji normalitas instrumen penelitian:

$$z = \frac{X_1 - \bar{X}}{SD}$$

Hipotesis komparatif dua sampel independen diuji dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smimov*, yang menggunakan sistem interval kelas dan data ordinal yang disusun dalam tabel distribusi frekuensi kumulatif.

---

<sup>43</sup> Fanny, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Tak Write (TTW) terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN Nanggerang 01" *Skripsi* pada Unviersitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, h. 32.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah perbedaan dari paling sedikit dua diseminasi merupakan sesuatu yang sangat mirip. Sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, diperlukan uji homogenitas varians untuk memastikan bahwa perbedaan tersebut bukan disebabkan oleh data yang tidak homogen atau perbedaan data dasar. Menggunakan uji *Levene* dan program SPSS 23 untuk penelitian ini.

#### a. Uji *Levene*

Jika  $\text{sig.} > 0,05$ , menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Jika  $\text{sig.} < 0,05$ , menunjukkan kelompok data berasal dari populasi dengan *varians* yang berbeda (tidak homogen).

### 4. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian informasi dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, apabila informasi tersebut memiliki penyebaran normal dan telah dinyatakan homogen, maka dilakukan uji spekulasi. Pengujian spekulasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS Insights 23, khususnya *Matched Example t-Test (Parametric Measurable Test)*. Dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal, *Paired Sample t-Test* digunakan untuk membandingkan perbedaan rata-rata dari dua sampel berpasangan.

Sampel berpasangan diambil dari subjek yang sama, tetapi masing-masing variabel berasal dari konteks yang berbeda. *Paired Simple t-Test*, uji sampel gratis, memiliki interval kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi 0,05. Data nilai pretest-posttest kelas eksperimen dijadikan sebagai dasar pengujian hipotesis.